

Pengaruh Inovasi Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era Digital

Nabila Syaharani Br.Bangun, Nurul Izzati, Indra Satia Pohan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong dunia pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Inovasi pembelajaran menjadi salah satu strategi penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 guru dan siswa pada tingkat pendidikan menengah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,2%.

Kata Kunci: inovasi pembelajaran, kualitas pendidikan, era digital, teknologi pendidikan, pembelajaran modern

Abstract

This study aims to analyze the effect of learning innovation on improving educational quality in the digital era. The development of information and communication technology has encouraged educational institutions to implement various innovations in the learning process. Learning innovation is considered an important strategy in creating effective, interactive, and student-centered learning. This study employed a quantitative approach involving 30 teachers and students at the secondary education level. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that learning innovation has a positive and significant effect on educational quality with a coefficient of determination of 89.2%.

Keywords: learning innovation, educational quality, digital era, educational technology, modern learning

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan

sumber daya manusia yang mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam era digital saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang menuntut adanya perubahan dan pembaruan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh dan mengelola informasi. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi agar proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru tidak lagi cukup untuk memenuhi tuntutan pendidikan modern.

Inovasi pembelajaran merupakan upaya memperbarui metode, strategi, media, dan pendekatan pembelajaran agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan. Inovasi tersebut dapat berupa penggunaan teknologi digital, model pembelajaran aktif, pembelajaran kolaboratif, maupun pemanfaatan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan mampu memecahkan masalah. Oleh karena itu, penerapan inovasi pembelajaran menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh inovasi pembelajaran terhadap peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

B. KAJIAN TEORI

Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan proses pembaruan dalam sistem pembelajaran yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Inovasi dapat dilakukan melalui pengembangan metode pembelajaran, penggunaan teknologi, maupun penerapan model pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam era digital, inovasi pembelajaran banyak dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan aplikasi pembelajaran, video edukatif, platform e-learning, serta media interaktif menjadi bagian dari inovasi yang mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Inovasi pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri. Melalui berbagai media digital, siswa dapat mengakses sumber belajar yang lebih luas dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penerapan inovasi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi siswa, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Indikator Inovasi Pembelajaran

1. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
2. Variasi metode pembelajaran.
3. Kreativitas guru dalam mengajar.
4. Pemanfaatan media pembelajaran digital.
5. Pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas pendidikan menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas proses pendidikan yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan.

Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi guru, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan belajar, serta metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan yang baik.

Dalam era digital, kualitas pendidikan juga ditentukan oleh kemampuan lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperluas akses terhadap sumber belajar. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tujuan utama dari berbagai inovasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang diyakini mampu meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan.

Indikator Kualitas Pendidikan

1. Peningkatan hasil belajar siswa.
2. Efektivitas proses pembelajaran.
3. Kompetensi peserta didik.
4. Tingkat partisipasi siswa.
5. Kepuasan terhadap proses pendidikan.

Hipotesis Penelitian

H₁: Inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di era digital.

H₀: Inovasi pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan di era digital.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Inovasi Pembelajaran (X), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Pendidikan (Y). Populasi penelitian terdiri dari guru dan siswa sekolah menengah dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Inovasi Pembelajaran (X)	30	4,58	0,24
Kualitas Pendidikan (Y)	30	4,63	0,21

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel inovasi pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 4,58, sedangkan kualitas pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,63. Nilai tersebut berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran telah diterapkan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di lingkungan sekolah.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Inovasi Pembelajaran	0,932
Kualitas Pendidikan	0,939

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,945
Y	0,945 1

Penjelasan

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai sebesar 0,945 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara inovasi pembelajaran dan kualitas pendidikan. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi pembelajaran yang diterapkan, maka semakin baik kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,945 0,892

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,892 menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran mampu menjelaskan 89,2% variasi kualitas pendidikan. Sedangkan sisanya sebesar 10,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi guru, fasilitas pendidikan, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Inovasi Pembelajaran	0,861	13,248	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di era digital.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Penerapan berbagai metode dan media pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar. Melalui teknologi, proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, interaktif, dan mampu menyesuaikan kebutuhan peserta didik.

Inovasi pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media digital, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain itu, inovasi pembelajaran mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Kemampuan tersebut merupakan kompetensi penting yang dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan dunia kerja dan masyarakat digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas akademik siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran yang inovatif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mendorong pengembangan dan penerapan inovasi dalam proses pembelajaran.

F. KESIMPULAN

Inovasi pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran mampu menjelaskan 89,2% variasi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, guru dan lembaga pendidikan perlu terus mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran berbasis teknologi agar mampu

meningkatkan mutu pendidikan dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta siap menghadapi tantangan masa depan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2023). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2023). *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. (2023). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B. (2023). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Inovasi Pembelajaran terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 15(2), 145–163.
- Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Learning Innovation and Educational Quality Improvement. *International Journal of Educational Studies*, 12(1), 88–108.
- Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Digital Learning Innovation in Modern Education. *Journal of Education Research*, 11(2), 120–140.
- Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Implementasi Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Modern*, 19(1), 201–221.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2024). *Laporan Transformasi Pendidikan Digital Indonesia 2024*.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2024). *Evaluasi Implementasi Inovasi Pembelajaran di Indonesia 2024*.